

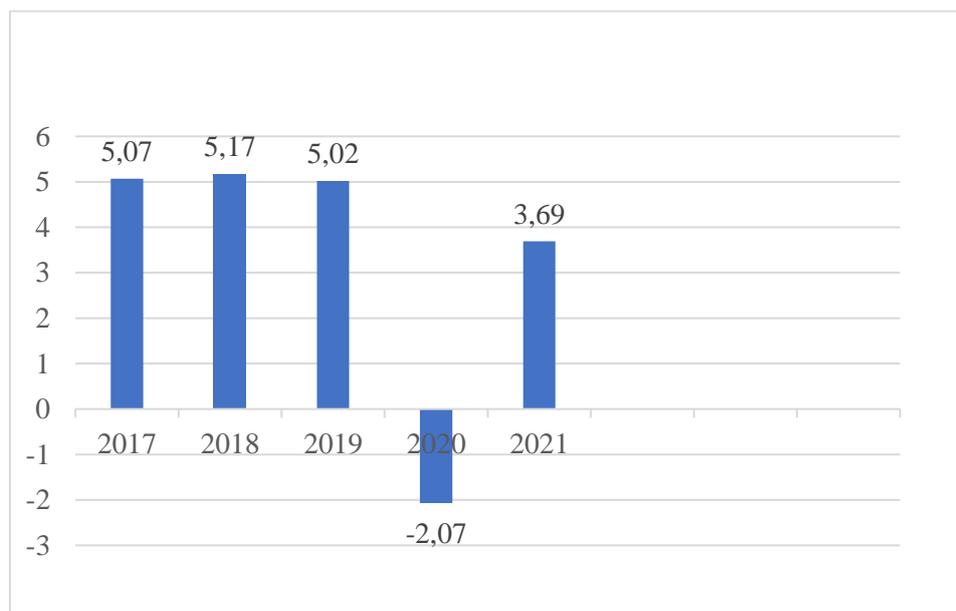
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi menjadi tolak ukur sejauh mana aktivitas perekonomian suatu wilayah, mulai dari kabupaten, kota, provinsi sampai negara tersebut akan memperoleh pendapatan bagi masyarakat dalam suatu periode. Ketika pertumbuhan ekonomi berjalan kearah positif maka pendapatan masyarakat mengalami peningkatan sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya dengan baik, hal ini menunjukkan kesejahteraan dalam masyarakat. Namun, ketika pertumbuhan ekonomi berjalan kearah negatif maka dapat dikatakan terdapat suatu permasalahan dalam kesejahteraan masyarakat yang belum sepenuhnya bisa diatasi.

Grafik 1.1 Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2017-2021



Sumber: BPS 2021 (data diolah)

Berdasarkan grafik 1.1 pada tahun 2021 pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan sebesar 3,69%. Padahal pemerintah optimis pertumbuhan ekonomi dapat tumbuh sampai 4% karena terjadi peningkatan harga pada komoditas dari perkebunan dan pertambangan. Disisi lain terjadi peningkatan kasus *positive rate* Covid-19 pada bulan Juli sampai pertengahan Agustus, sehingga memaksa pemerintah melakukan pembatasan kegiatan ekonomi khususnya di Pulau Jawa. Sehingga hal ini mengakibatkan produksi barang dan jasa kurang maksimal, penurunan penjualan hasil produksi, kurang maksimalnya pemasaran dan distribusi. Serta ancaman varian omicron di akhir tahun yang mengakibatkan konsumsi rumah tangga kembali tertahan untuk melakukan belanja diluar rumah.

Tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia masih fluktuatif, sehingga masih diperlukan upaya untuk tetap menjaga pertumbuhan ekonomi agar tetap stabil atau lebih meningkat. Dalam pertumbuhan ekonomi terdapat kenaikan hasil produksi dan pendapatan nasional yang meningkat setiap tahunnya dapat dilihat dari besarnya nilai Produk Domestik Bruto (PDB). Kesuksesan pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara dapat dilihat dari bagaimana pemerintah membangun kebijakan dalam sektor pembangunan ekonomi. Sehingga, ketika kebijakan ini tidak dilaksanakan dengan baik maka akan berdampak negatif pada kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan fenomena dilapangan, pertumbuhan ekonomi masih menjadi masalah jangka panjang yang harus diatasi pemerintah dengan strategi yang matang. Setiap negara berharap terjadinya pertumbuhan ekonomi yang pesat.

Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses dimana kenaikan output perkapita terjadi secara terus menerus dalam jangka panjang. Dari pertumbuhan ekonomi dapat diketahui penyebab sehat tidaknya perekonomian suatu negara serta menjadi syarat mutlak untuk mensejahterakan dan memajukan bangsa. Ketika pertumbuhan ekonomi tidak mengalami peningkatan maka akan menimbulkan masalah ekonomi dan sosial yang baru.²

Pertumbuhan ekonomi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Sadono Sukirno pertumbuhan ekonomi disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: tanah dan kekayaan alam, jumlah dan mutu dari penduduk dan tenaga kerja, barang-barang modal dan tingkat teknologi, sistem sosial dan sikap masyarakat.³ Menurut Paulus dan Made pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: tingkat pertumbuhan modal, tingkat pertumbuhan dikaitkan dengan kemajuan teknologi, tingkat pertumbuhan angkatan kerja, dan tingkat pertumbuhan pada tingkat keterampilan tenaga kerja.⁴ Menurut M. L. Jhingan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu: sumber alam, akumulasi modal, organisasi, kemajuan teknologi, pembagian kerja dan skala produksi, faktor sosial, faktor manusia, dan faktor politik dan administratif.⁵ Sedangkan menurut Teddy Christianto Leasiwal faktor-faktor

² Amir Salim dan Anggun Purnamasari, "Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia," *Economica Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah* 7, no. 1 (Agustus 2021): 18-19

³ Sadono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar*, Edisi Ketiga. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2006), hal. 429

⁴ Paulus Kurniawan dan Made Kembar Sri Budhi, *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2015), hal. 173

⁵ M.L Jhingan, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), hal. 67

yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah sumber daya manusia, sumber daya alam, sumber daya modal, dan inflasi.⁶

Pada penelitian ini peneliti lebih memfokuskan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu: investasi, tenaga kerja, dan inflasi. Hal ini dikarenakan pertama, pada tahun 2021 terjadi realisasi investasi sebesar Rp 901 triliun, meningkat 9% dibandingkan 2020 yang sebesar Rp 826,3 triliun. Kedua, ketersediaan lapangan kerja masih belum pulih seperti masa sebelum pandemi. Ketiga, inflasi mulai merangkak naik yang ternyata mampu menurunkan daya beli kelas menengah dan bawah. Selanjutnya dikarenakan keterbatasan waktu yang ada sehingga peneliti tidak bisa melakukan penelitian pada keseluruhan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yang pertama adalah investasi. Menurut teori Harrod-Domar, bahwa terdapat pengaruh kegiatan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara. Investasi memiliki dua peran penting dalam perekonomian. Pertama, investasi mempunyai hubungan positif dengan pendapatan negara. Semakin mudah proses investasi, maka semakin banyak pula kegiatan investasi yang dilakukan dan pendapatan yang dihasilkan negara juga semakin meningkat. Kedua, investasi bisa memperbesar kapasitas produksi ekonomi dengan cara

⁶ Teddy Christianto Leasiwal, *Teori-Teori Pertumbuhan Ekonomi dan Hubungannya Dengan Variabel Makro Ekonomi* (Solok: CV. Mitra Cendekia Media, 2022), hal. 8-9

meningkatkan stok modal. Pembentukan modal dianggap sebagai suatu pengeluaran yang akan menambah permintaan kebutuhan seluruh masyarakat.⁷

Hubungan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi. Salah satu fungsi investasi dapat dijadikan sebagai modal dalam bidang ekonomi. Sehingga dapat meningkatkan kegiatan ekonomi, kesempatan kerja, pendapatan nasional, dan taraf kemakmuran masyarakat. Jika arus investasi berlangsung terus-menerus dan dalam jangka panjang serta dibarengi dengan ekonomi yang berdaya saing tinggi, maka investasi akan meningkatkan penawaran melalui peningkatan stok modal. Selanjutnya, peningkatan stok modal akan meningkatkan kemampuan masyarakat untuk menghasilkan output atau melakukan kegiatan produksi yang menambah aktivitas perekonomian.⁸

Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yang kedua adalah tenaga kerja. Menurut teori dari Todaro, bahwa tenaga kerja mempunyai pengaruh positif atau negatif tergantung pada kemampuan sistem perekonomian daerah untuk menyerap dan secara produktif memanfaatkan pertambahan tenaga kerja. Selanjutnya kemampuan ekonomi berkaitan dengan tingkat akumulasi modal dan faktor-faktor terkait yang diperlukan, seperti keahlian manajerial dan administratif.⁹

⁷ Eko Sudarmanto dkk, *Ekonomi Pembangunan (Tinjauan Manajemen dan Implementasi Pembangunan Daerah)* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hal. 38

⁸ Dedi Suhendro dan Zulia Almaida Siregar, "Pengaruh Investasi dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Periode Tahun 2012 Sampai dengan Tahun 2016)," *Tansiq* 2, no. 1 (2019): 69

⁹ Muhammad Hasan dkk., *Ekonomi Sumber Daya Manusia* (Media Sains Indonesia, 2022), hal. 33

Hubungan tenaga kerja dengan pertumbuhan ekonomi. Tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam meningkatkan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Tenaga kerja dapat dikatakan berpengaruh positif ataupun negatif tergantung pada kemampuan perekonomian suatu daerah dalam melakukan penyerapan dan pemanfaatan penambahan pekerja tersebut. Perkembangan tenaga kerja yang produktif bisa menambah kenaikan produksi barang atau jasa dan memperluas pangsa pasar didalam negeri, sehingga mampu mendorong pertumbuhan ekonomi.¹⁰

Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yang ketiga adalah inflasi. Menurut teori yang dikemukakan oleh Sadono Sukirno bahwa inflasi yang tinggi akan menghambat pertumbuhan ekonomi. Biaya yang terus meningkat akan menyebabkan kegiatan produktif tidak menguntungkan, maka pemilik modal lebih memilih menggunakan modalnya untuk membeli harta tetap, seperti rumah, tanah, dan bangunan. Ketika investasi produktif berkurang dan kegiatan ekonomi menurun maka akan berakibat meningkatnya jumlah pengangguran dan menurunkan pertumbuhan ekonomi.¹¹

Hubungan inflasi dengan pertumbuhan ekonomi. Inflasi memiliki dampak negatif dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Inflasi dapat menyebabkan melambatnya pertumbuhan ekonomi pada tingkat inflasi tinggi. Hal ini dikarenakan ketika tingkat inflasi tinggi maka tingkat daya beli masyarakat akan menurun. Namun, ketika tingkat inflasi rendah dan stabil maka akan

¹⁰ Fauzi dan Muhammad Suhaidi, "Analisis Pengaruh Ekspor, Tenaga Kerja, dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2010-2019 dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 03 (2022): 2815

¹¹ Sadono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar*, Edisi Ketiga..., hal. 339

mendorong pertumbuhan ekonomi. Hal ini terjadi dikarenakan pada tingkat inflasi rendah dan stabil tingkat daya beli masyarakat meningkat sehingga aliran antara produsen dan konsumen berjalan dengan baik.¹²

Adapun urgensi penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi sebagai tolak ukur kemunduran atau keberhasilan perekonomian dalam suatu negara, selain itu juga sebagai indikator kesejahteraan masyarakat. Ketika pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan, maka didalamnya terdapat suatu kegiatan ekonomi, seperti produksi dan konsumsi yang berkembang. Sehingga dapat mendorong penciptaan lowongan pekerjaan bagi pengangguran dan menekan angka kemiskinan. Oleh karena itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah dalam mendapatkan informasi untuk meningkatkan perekonomian nasional yang lebih maju.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andi Wahana tahun 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi baik secara parsial ataupun simultan di Provinsi Sulawesi Selatan.¹³ Penelitian pertumbuhan ekonomi yang dilakukan oleh Amir Salim dan Fadila tahun 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.¹⁴

¹² Asnidar, "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Aceh Timur," *Jurnal Samudra Ekonomika* 2, no. 1 (2018): 10

¹³ Andi Wahana, "Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan," *Jurnal Kritis* 4, no. 2 (2020): 58-75

¹⁴ Amir Salim dan Anggun Purnamasari, "Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia," *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah* 7, no. 1 (Agustus 2021): 17-27

Berdasarkan penelitian sebelumnya peneliti ingin melakukan keterbaruan dengan mengkaji lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Sehingga, dalam penelitian ini peneliti ingin menggabungkan variabel bebas investasi, tenaga kerja, dan inflasi dengan tahun penelitian 2021.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian terkait **Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut;

1. Tingkat pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021 mengalami peningkatan, namun jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun-tahun sebelumnya masih tergolong rendah. Oleh karena itu, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.
2. Jumlah realisasi investasi tahun 2021 mengalami peningkatan melebihi target, namun pertumbuhan ekonominya mengalami peningkatan yang masih tergolong rendah dibanding tahun-tahun sebelumnya.
3. Jumlah penyerapan tenaga kerja tahun 2021 masih belum pulih seperti pra-pandemi.
4. Tingkat inflasi tahun 2021 mulai meningkat sehingga mampu menurunkan daya beli masyarakat kelas menengah dan bawah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah variabel investasi, tenaga kerja, dan inflasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia Tahun 2021?
2. Apakah variabel investasi berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia Tahun 2021?
3. Apakah variabel tenaga kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia Tahun 2021?
4. Apakah variabel inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia Tahun 2021?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui variabel investasi, tenaga kerja, dan inflasi berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia Tahun 2021.
2. Untuk mengetahui variabel investasi berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia Tahun 2021.
3. Untuk mengetahui variabel tenaga kerja berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia Tahun 2021.
4. Untuk mengetahui variabel inflasi berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia Tahun 2021.

E. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan, baik kegunaan secara teoritis maupun secara praktis. Kegunaan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai penambah wawasan dan pengetahuan maupun referensi yang berkaitan mengenai pengaruh investasi, tenaga kerja, dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Pemerintah

Bagi pihak pemerintah diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah informasi mengenai pengaruh investasi, tenaga kerja, dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi. Sehingga pemerintah dapat membuat kebijakan yang lebih baik untuk negara. Selain itu supaya pemerintah lebih memperhatikan kesejahteraan masyarakat yang kurang mampu.

b. Bagi Pihak Akademis

Bagi pihak Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung diharapkan hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk menambah referensi bagi mahasiswa ataupun pihak lain yang membutuhkan.

c. Bagi Peneliti Lain

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi ataupun menjadi gambaran bagi peneliti selanjutnya yang mengadakan penelitian yang serupa.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses dimana kenaikan output perkapital terjadi secara terus menerus dalam jangka panjang. Dari pertumbuhan ekonomi dapat diketahui penyebab sehat tidaknya perekonomian suatu negara serta menjadi syarat mutlak untuk mensejahterakan dan memajukan bangsa. Ketika pertumbuhan ekonomi tidak mengalami peningkatan maka akan menimbulkan masalah ekonomi dan sosial yang baru. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu: tanah dan kekayaan alam, jumlah dan mutu penduduk dan tenaga kerja, barang-barang modal dan tingkat teknologi, sistem sosial dan sikap masyarakat, inflasi, organisasi, pembagian kerja dan skala produksi, serta faktor politik dan administrasi.

2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah terkait pencarian data dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) yang dirasa kurang lengkap serta waktu penelitian yang terbatas. Sehingga pada penelitian ini peneliti hanya memfokuskan pada faktor investasi, tenaga kerja, dan inflasi di Indonesia Tahun 2021.

G. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah dalam pemahaman penelitian ini, maka peneliti akan mengemukakan definisi dari beberapa istilah kunci dalam skripsi ini, yaitu:

1. Definisi Konseptual

a. Investasi

Menurut Sadono Sukirno, investasi merupakan sumber daya yang dipergunakan perusahaan untuk membeli peralatan produksi dan barang modal yang bertujuan menambah kemampuan memproduksi barang dan jasa yang tersedia dalam perekonomian.¹⁵

b. Tenaga Kerja

Menurut Feliks, tenaga kerja adalah orang yang sanggup melaksanakan pekerjaan guna menciptakan barang ataupun jasa untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri ataupun kebutuhan masyarakat.¹⁶

c. Inflasi

Menurut Irham Fahmi, inflasi merupakan suatu kondisi dimana terjadi kenaikan harga dan jasa secara umum, serta melemahnya nilai mata uang yang terjadi secara terus menerus dalam jangka waktu tertentu.¹⁷

¹⁵ Elpisah., *Pengantar Ekonomi Makro* (Banyumas: CV. Pena Persada, 2022), hal. 72-73

¹⁶ Feliks Arfid Guampe dkk., *Pengantar Ilmu Ekonomi (Konsep, Teori dan Praktik)* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), hal. 87

¹⁷ Irham Fahmi, *Dasar-Dasar Perekonomian Indonesia* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2019), hal. 77

d. Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Sadono Sukirno, pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menimbulkan penambahan barang dan jasa yang diproduksi oleh masyarakat.¹⁸

2. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari investasi (X_1), tenaga kerja (X_2), dan Inflasi (X_3) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) di Indonesia tahun 2021. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari BPS dan BKPM.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Supaya mempermudah para pembaca dalam memahami isi skripsi ini, maka peneliti akan menjabarkan sistematika penulisan skripsi yang terbagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal terdiri dari Halama Sampul Depan, Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran, dan Abstrak.

2. Bagian Utama

Pada bagian utama terdiri dari enam bab, yaitu:

¹⁸ Sadono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar...*, hal. 87

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I Pendahuluan peneliti akan membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan masalah, penegasan isitilah, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bab II Landasan Teori peneliti akan membahas mengenai semua variabel diantaranya investasi, tenaga kerja, inflasi, serta pertumbuhan ekonomi berdasarkan pada teori, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesisi penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada Bab III Metode Penelitian peneliti akan membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel, dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada Bab IV Hasil Penelitian peneliti berisi deskripsi data serta pengujian hipotesis. Dalam bab ini menjelaskan terkait hasil penelitian yang diperoleh, selanjutnya pada bab kelima akan membahas terkait hasil penelitian tersebut.

BAB V PEMBAHASAN

Pada Bab V Pembahasan peneliti akan membahas mengenai pembahasan secara mendalam tentang hasil penelitian serta menjelaskan keterlibatannya.

BAB VI PENUTUP

Pada Bab VI Penutup peneliti akan membahas mengenai kesimpulan peneliti berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan saran yang tunjukkan pada pihak yang berkepentingan terkait adanya penelitian ini.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.